

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan disini merupakan penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang mengkaji dan menganalisis, melihat serta mengamati tentang perilaku hukum secara langsung apa yang terjadi dilapangan.¹ Penelitian ini membahas tentang penerapan administrasi perkara dan persidangan melalui e-Court di Pengadilan Agama Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh makna, pemahaman, gambaran lengkap tentang keadaan hukum dan suatu peristiwa hukum suatu fenomena yang berlaku pada masyarakat,² Kemudian hasil penelitian akan dijabarkan dalam bentuk deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi sangat diperlukan dalam penelitian hukum *empiris*, lokasi pada penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Banjarmasin Kelas IA, terletak di ibu Kota Banjarmasin, luas wilayah Kota Banjarmasin adalah 72 KM²,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). h. 80

² Muhaimin, *Metode Penulisan Hukum* (Mataram-NTB: Mataram University Press, 2020). h. 20

Pengadilan ini merupakan Pengadilan Kelas IA, bertempat di Jl. Gatot Subroto No. 8, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

Kota Banjarmasin merupakan kota heterogen dengan berbagai jenis agama, kepercayaan, suku bangsa, pendidikan, bahkan profesi, seperti pegawai kantor hingga pengusaha,³ yang membuat pemahaman setiap orang berbeda-beda dalam menyikapi perkembangan teknologi,

Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan Pengadilan Agama Banjarmasin merupakan Pengadilan Agama Kelas IA, sesuai dengan SK Ketua Mahkamah Agung No. 292/KMA/SK/XII/2021 klasifikasi didasarkan atas jumlah perkara, lokasi, dan sejarah. Hal ini membuat penulis tertarik melakukan penelitian di Pengadilan Agama Banjarmasin karena sudah banyak yang melakukan adimistarsi perkara dan persidangan melalui e-Court dalam berperkara di Pengadilan Agama.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil yang didapatkan oleh penulis setelah melakukan penelitian dilapangan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini, yaitu:

³ Rahmat Fadilah, "Hukum Akad Bahaupan di Masa Pandemi Covid-19 pada Kota Banjarmasin Perspektif Mazhab Hanafi dengan Mazhab Syafi'i," *Komaratif: Jurnal Perbandingan Hukum dan Pemikiran Islam* 2, no. 2 (Desember 2022).

- a. Data terkait identitas pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini meliputi: Nama, Tempat/Tanggal Lahir, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan/Jabatan, Alamat, No. Hp,
- b. Data yang digali dalam penelitian ini yaitu keterangan yang diperoleh secara langsung bersama informan yang menyediakan data penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah bersumber pada informan yaitu Hakim, Panitera, Panitera Muda selaku Admin e-Court di Pengadilan Agama Banjarmasin, dan Advokat yang pernah berperkara melalui e-Court di Pengadilan Agama Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian hukum empiris ada 4 macam teknik dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan diskusi terfokus.⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Observasi dilakukan untuk menghimpun data yaitu dengan mengamati fakta-fakta nyata yang terjadi dilapangan dalam beracara melalui e-Court. Penulis melakukan observasi kepada seorang Advokat dan mengamati sistem e-Court secara langsung.

Wawancara, merupakan salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya secara langsung kepada informan atau responden. Melakukan tanya jawab secara langsung antara penulis dengan informan

⁴ *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D.* h. 194

menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu dengan menyediakan daftar pertanyaannya terlebih dahulu sesuai dengan pedoman wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara terstruktur penulis kepada informan yaitu Hakim, Panitera, Panitera Muda selaku admin e-Court Pengadilan Agama Banjarmasin dan Advokat, hasil wawancara ini berpengaruh besar untuk mendapatkan hasil penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terhimpun, kemudian diolah dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

a. Pengeditan

Tahap ini penulis memeriksa kembali data-data yang telah didapat dilapangan terutama dari kelengkapan jawaban, kejelasan makna, kesesuaian, dan relevan dengan data lain sehingga dapat melakukan perbaikan apabila terdapat kekurangan atau kesalahan agar mendapat hasil yang baik dan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

b. Deskripsi

Tahap deskripsi, setelah data diedit penulis akan menyajikan data yang sudah didapat, kemudian akan duraikan dan dijelaskan sesuai dengan indikator yang telah disusun menjadi hasil penelitain secara jelas.

c. Matriks

Matriks merupakan teknik penyusunan data dalam bentuk tabel dalam upaya memudahkan untuk menganalisis.

d. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan metode kualitatif berdasarkan pada landasan teorinya. Pada bagian ini data yang diperoleh dari teknik pengeditan dan deksripsi akan diolah menjadi sebuah informasi baru yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan daripada penelitian.